

HUBUNGAN PENGETAHUAN, TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DAN DUKUNGAN PETUGAS KESEHATAN DENGAN KEBIASAAN BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN (BABS) DI DESA PANJARATAN KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2023

Apriliawati¹, Agus Jalpi,² Abdullah³

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, (13201), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NPM.19070537

²Prodi Kesehatan Masyarakat, (13201), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN.1102088502

³Prodi Kesehatan Masyarakat, (13201), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) MAB Banjarmasin, NIDN.8804100016

E-mail: apriliawati56@gmail.com

ABSTRAK

Adanya fenomena kebiasaan buang air besar sembarangan masih saja ditemukan di beberapa desa di Kabupaten Tanah Laut, salah satunya yaitu Desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, yang sebagian masyarakat masih saja melakukan kebiasaan buang air besar sembarangan seperti di sungai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan pengetahuan, tingkat pendapatan masyarakat dan dukungan petugas kesehatan dengan kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan variabel independen berupa pengetahuan, tingkat pendapatan masyarakat dan dukungan petugas kesehatan. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 1066 orang kemudian dengan rumus Slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43 orang (43%), responden yang memiliki tingkat pendapatan rendah sebanyak 99 orang (99%), dan dukungan petugas kesehatan sebagian besar tidak mendukung sebanyak 84 orang (84%). Uji statistik menggunakan uji *chi square*, ada hubungan pengetahuan dengan kebiasaan BABS ($p\text{-value} = 0,003$), tidak ada hubungan tingkat pendapatan dengan kebiasaan BABS ($p\text{-value} = 0,240$), dan ada hubungan dukungan petugas kesehatan dengan kebiasaan BABS ($p\text{-value} = 0,002$). Diharapkan masyarakat yang belum memiliki jamban berusaha membangun jamban sehat di setiap rumah, agar kebiasaan buang air besar sembarangan dapat mengalami penurunan.

Kata Kunci : Kebiasaan BABS, Pengetahuan, Dukungan Petugas

ABSTRACT

The phenomenon of open defecation is still found in several villages in Tanah Laut Regency, one of which is Panjaratan Village, Pelaihari District, Tanah Laut Regency, where some people still practice open defecation like in rivers.. This study aims to identify and analyze the relationship between knowledge, community income levels and support from health workers with the habit of open defecation (BABS) in Panjaratan Village, Pelaihari District, Tanah Laut Regency in 2023. The method used in this study is a quantitative study using a cross-sectional approach with independent variables in the form of knowledge, community income levels and support from health workers. The population in this study amounted to 1066 people then using the Slovin formula obtained a total sample of 100 respondents, respondents who had less knowledge were 43 people (43%), respondents who 99 people (99%) have a low income level, and most of the health workers do not support as many as 84 people (84%). The statistical test used the chi square test, there was a relationship between knowledge and open defecation habits ($p\text{-value} = 0,003$), there is no relationship between income levels and open defecation habits ($p\text{-value} = 0,240$), and there was a relationship between health workers' support and open defecation habits ($p\text{-value} = 0,002$). It is hoped that people who do not yet have latrines will try to build healthy latrines in every house, so that the habit of open defecation can decrease.

Keywords : Habit of open defecation, Knowledge, Official Support

REFERENSI

- Febriyanti, Ni Ketut Rusminingsih, I Nyoman Purna, 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Pendapat Kepala Keluarga dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Dauh Puri Kaja Kecamatan Denpasar Utara*. Jurnal Kesehatan Lingkungan Vol.11 No.1 Mei 2021:71-78. (Diakses 10 April 2023)
- Kafit, M., & Kafit, M. 2018. *Faktor Faktor yang Berhubungan Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sungai Rambai Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2013*. (Diakses 13 April 2023)
- Kamria, dkk. 2013. *Faktor Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban Keluarga di Desa Bontotallasa Dusun Makuring Kabupaten Maros*. Volume 3 Nomor 1 Tahun 2013.hlm 99-102. (Diakses 07 Juni 2023)
- Kemenkes RI, 2021. *Tentang 5 Pilar STBM*. (Diakses 12 April 2023)
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/ 2018. *Tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. (Diakses 13 April 2023)
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. (Diakses 12 April 2023)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta. (Diakses 12 April 2023)
- Profil Desa Panjaratan Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2023. (Diakses 05 Juni 2023)
- Sari, N. R., Yarmaliza, Y., Reynaldi, F., Husna, A., & Zakiyuddin, Z. 2022. *Pengaruh Personal Hygiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Langung Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (Jurmakemas), 2(1), 1-10. (Diakses 08 Juni 2023)
- Tuang, A. 2021. *Analisis-Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 10(2), 534-542. (Diakses 12 April 2023)